

Abstrak

Perkembangan dunia usaha semakin hari semakin pesat, sehingga semakin banyak perusahaan saling bersaing satu sama lain untuk meningkatkan pendapatan perusahaan dan eksistensi perusahaan dimata masyarakat baik itu secara nasional maupun internasional. Untuk menjaga eksistensinya maka manajemen perusahaan harus bisa mengelola perusahaan dengan baik, salah satunya adalah dengan mengelola volume penjualan dan biaya operasional dengan baik.

Penelitian ini bertujuan memperoleh bukti empiris mengenai pengaruh volume penjualan dan biaya operasional terhadap laba bersih perusahaan. Objek penelitian yang digunakan adalah pada perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2016. Berdasarkan pengumpulan sampel menggunakan purposive sampling didapatkan jumlah sampel dari penelitian ini sebanyak 14 perusahaan dalam kurun waktu 3 tahun sehingga didapat 42 unit sampel yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2016.

Berdasarkan hasil pengujian menggunakan software Eviews versi 9, secara simultan variabel independen yang terdiri dari volume penjualan dan biaya operasional memiliki pengaruh terhadap laba bersih perusahaan. Pengujian secara parsial menunjukkan hasil bahwa volume penjualan dan biaya operasional memiliki pengaruh terhadap laba bersih perusahaan.

Dari hasil penelitian ini diharapkan menjadi informasi untuk mengambil keputusan bagi investor dalam berinvestasi pada sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dimasa yang akan datang. Bagi perusahaan penelitian ini diharapkan menjadi informasi untuk memperbaiki kinerja perusahaan.

Kata Kunci : Volume Penjualan, Biaya Operasional, Laba Bersih